

Pembentukan Kader Santri Tanggap Covid-19 Sebagai Agen Perubahan di Pondok Pesantren

Formation of Covid-19 Response Santri Cadres as Agent of Change in Islamic Boarding Schools

Endah Budi Permana Putri ^{1*}, Nia Putri Wulandari ¹, Sulis Vila Churneniya ¹

¹ Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

* endah.budi92@unusa.ac.id

ABSTRAK

Pesantren merupakan kluster yang rentan terhadap penularan virus Covid-19. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membentuk kader santri tanggap Covid-19 sebagai agen perubahan di Pondok Pesantren Al Qudsy, Candi, Sidoarjo. Metode: Edukasi diberikan menggunakan video tentang pencegahan penularan virus Covid-19. Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuesioner sebelum dan setelah edukasi diberikan. Santri tanggap Covid-19 yang terbentuk sebanyak 19 orang dengan hasil rata-rata pre-test sebesar 71,6 dan rata-rata skor post-test sebesar 90,5. Kader santri yang terbentuk telah memahami varian dan gejala klinis Covid-19, berbagai cara penularan virus Covid-19, upaya pencegahan penularan virus Covid-19 dengan 5M, dan pedoman gizi seimbang di masa pandemic Covid-19.

Kata kunci — kader, covid-19, pondok pesantren

ABSTRACT

Islamic boarding school is a cluster that is vulnerable to the transmission of the Covid-19 virus. The purpose of this community service is to form a cadre of students responding to Covid-19 as agents of change at the Al Qudsy Islamic Boarding School, Sidoarjo. Methods: Providing education using videos to prevent transmission of the Covid-19 virus. The evaluation was carried out with a questionnaire before and after the education was conducted. A total of 19 student cadres responded to Covid-19 with the results obtained an average pretest of 71.6 and an average post-test of 90.5. The cadres of students who respond to Covid-19 have understood the variants and clinical symptoms of the Covid-19 virus, the various ways of transmitting the Covid-19 virus, efforts to prevent the transmission of the Covid-19 virus with 5M, as well as guidelines for balanced nutrition during the Covid-19 pandemic.

Keywords — cadre, covid-19, islamic boarding school

 OPEN ACCESS

© 2021. Author's



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Pada saat ini Negara Indonesia sedang mengalami masa pandemi, dimana sedang marak-maraknya wabah virus Corona19. Virus Corona adalah penyakit atau virus Jenis baru yang belum pernah diidentifikasi oleh manusia sebelumnya. Virus Corona dapat menyerang sistem pernafasan sehingga mengakibatkan penderitanya mengalami sesak nafas, pneumonia akut hingga berujung kematian [1]. Pandemi covid-19 tidak hanya melanda Indonesia tapi telah menyebar lebih dari 215 negara [2].

Di masa pendamping Covid-19 ini, masyarakat Indonesia merasakan dampaknya, mulai dari berbagai aspek seperti aspek ekonomi, aspek kesehatan, aspek pendidikan, dan aspek-aspek lainnya [3]. Dampak tersebut mengakibatkan perubahan kebiasaan masyarakat Indonesia yang sebelumnya tidak pernah dilakukan sehingga mereka harus membuat sebuah kebiasaan baru atau biasa disebut dengan era normal. Tercapainya pemberdayaan Santri tangguh Tangguh Covid-19 Pondok Pesantren Al Qudsy Sidoarjo.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa keadaan para santri dan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al Qudsy belum bisa beradaptasi dengan keadaan yang terjadi saat ini, karena mungkin kurang adanya sosialisasi serta edukasi yang tepat mengenai pencegahan Covid-19.

Beberapa dinamika yang sedang dialami karena adanya pandemi Covid-19 antara lain, hilangnya mata pencaharian, ketahanan pangan menurun dan kesehatan ataupun kebersihan lingkungan karena adanya pembatasan sosial menjadi tidak stabil. Pada kesempatan kali ini, tim pengabdian kepada masyarakat berharap para santri dan masyarakat sekitar tangguh dalam mencegah Covid-19, dalam keadaan seperti ini, perlu adanya kesadaran, tingkatan dan peran penting pada setiap elemen masyarakat. Sama-sama kita bisa membangun kerjasama demi tercapainya produktivitas dan ketahanan kesehatan yang cukup, agar semua dapat saling

membantu serta mendukung sesama dalam pencegahan Covid-19.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mampu meningkatkan kepedulian, kemandirian, kebersihan dan produktivitas di masa pandemi Covid-19. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan terbentuk kader santri yang memiliki pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat di Pondok Pesantren Al Qudsy, Candi, Sidoarjo.

2. Target dan Luaran (*Optional*)

Target pengabdian masyarakat ini adalah 15 orang santri di Pondok Pesantren Al Qudsy, Candi, Sidoarjo. Kegiatan ini dilakukan guna membentuk kader santri tanggap Covid-19 di pondok pesantren. Tujuan dari kegiatan ini agar tercipta kesadaran dan kemandirian dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan selama pandemi Covid-19. Luaran dari kegiatan yaitu peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku dan gaya hidup pada santri di Pondok Pesantren Al Qudsy, Candi, Sidoarjo.

3. Metodologi

Kegiatan dilakukan selama bulan Juli-Agustus 2021. Analisis dilakukan dengan metode kualitatif yaitu deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya [4]. Tujuannya untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Kegiatan berupa pemberian edukasi dilakukan secara daring dengan menggunakan platform zoom dengan menggunakan video. Materi edukasi yang diberikan ada dua, yaitu pencegahan penularan covid-19 dan kandungan gizi serta manfaat produk jelly drink kunyit asam. Sasaran pengabdian masyarakat adalah santri podok pesantren Al Qudsy, Candi, Sidoarjo yang berjumlah 19 orang. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner pre-post test terhadap dua materi yang telah diberikan.

4. Pembahasan

Tahap pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat yaitu melakukan survey lokasi dan analisis situasi di Pondok Pesantren Al Qudsy, Candi, Sidoarjo. Kedua, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pemesanan alat dan bahan, persiapan materi dan lainnya melalui pemesanan online dan offline. Ketiga, tim pengabdian kepada masyarakat menjalankan program yang telah dirancang dan ditujukan ke santri putri Ponpes Al Qudsy, Candi, Sidoarjo mulai dari pembuatan produk jelly drink, pembagian starter kit, dan pemaparan materi yang disampaikan melalui virtual.

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah tercapainya pembuatan produk jelly drink kunyit asam untuk menjaga imunitas, tercapainya pembagian stater kit berupa vitamin C, masker medis dan kain, hand sanitizer untuk anak santri dan pemaparan beberapa materi edukasi kepada santri putri sehingga diharapkan dapat menjadi kader santri tanggap Covid-19 dan menjadi agen perubahan yang meneruskan informasi yang sudah diperoleh ke santri lain di Pondok pesantren Al Qudsy, Candi, Sidoarjo. Hasil capaian adalah jumlah sasaran yang sesuai target yaitu mendapatkan produk jelly drink kunyit asam yang pembuatannya telah di praktekan bersama, mendapatkan stater kit berupa suplemen vitamin C, masker medis dan kain, hand sanitizer serta edukasi tentang pencegahan penularan Covid-19 di Pondok Pesantren Al Qudsy, Candi, Sidoarjo.



Gambar 1. Pemaparan materi edukasi pencegahan penularan Covid-19

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman upaya preventif santri putri terhadap pandemi Covid-19 sekarang ini, yaitu dengan cara penggunaan starter kit yang telah dibagikan. Santri Putri perlu mendapatkan pemaparan terkait pentingnya penggunaan masker karena masih ada santri di lingkungan pesantren yang belum menggunakan masker karena belum memahami pentingnya penggunaan masker sebagai upaya preventif terhadap penularan virus Covid-19. Pada saat keluar rumah juga tidak ada persiapan pemakaian hand sanitizer jika suatu saat tangan dibutuhkan dalam kondisi bebas virus, seperti pada saat memegang benda-benda, memegang bahan makanan dan saat ingin makan. Maka dari itu, cara mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan cara menggunakan hand sanitizer dipaparkan melalui video edukasi yang ditujukan kepada santri putri pondok pesantren.

Kegiatan yang kedua yaitu pelatihan pembuatan produk jelly drink kunyit asam. Kunyit memiliki kandungan kurkumin untuk dapat meningkatkan imunitas tubuh sehingga mengurangi resiko terpapar virus covid-19 [5]. Pelatihan pembuatan produk jelly drink kunyit asam dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan santri putri Pondok Pesantren Al Qudsy untuk dapat memanfaatkan produk lokal dengan kandungan gizi yang baik dan di samping itu juga jelly drink kunyit asam dapat meningkatkan daya tahan tubuh Tujuan pembuatan produk ini juga untuk mengembangkan koperasi yang ada di pondok pesantren Al Qudsy supaya dapat menyokong kemandirian dalam melakukan atau membuat olahan minuman tersebut.



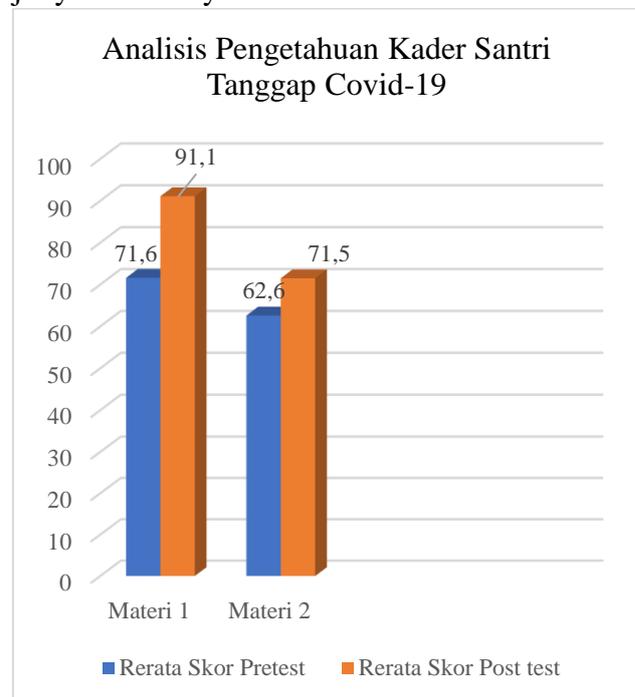
Gambar 2. Pembuatan produk jelly drink kunyit asam

Tim pengabdian kepada masyarakat membuat program pemaparan edukasi pencegahan penularan Covid-19 agar santri putri pondok Al Qudsy dapat mengetahui tentang pentingnya pencegahan dan penularan Covid-19. Hal ini berdasarkan bukti yang tersedia bahwa Covid-19 ditularkan melalui kontak erat, bukan melalui transisi udara. Orang yang paling beresiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien Covid-19 atau yang merawat pasien Covid-19. Berdasarkan hasil analisis kuesioner pre-posttest yang diberikan, diketahui terdapat peningkatan pengetahuan santri terhadap materi yang diberikan yaitu pencegahan penularan covid-19. Skor rerata sebelum diberikan edukasi yaitu sebesar 71,6 dan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 91,1. Media edukasi yang digunakan yaitu video.

Sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Fath, Kabupaten Pemalang didapatkan nilai rata-rata pengetahuan peserta meningkat dari semula 6,84 menjadi 8,32 berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil ini

menunjukkan bahwa adanya perubahan yang terjadi yaitu perubahan positif, karena terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta terhadap Covid-19 dan juga pencegahannya. Edukasi ini dilakukan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual [6].

Materi edukasi yang kedua yaitu tentang pembuatan jelly drink kunyit asam dan kandungan gizi serta manfaatnya. Berdasarkan hasil analisis kuesioner pre-posttest yang diberikan, diketahui terdapat peningkatan pengetahuan santri terhadap materi yang diberikan. Materi yang diberikan yaitu tentang bahan yang digunakan, kandungan gizi dan manfaat konsumsi, serta cara pembuatan jelly drink kunyit asam. Skor rerata sebelum diberikan edukasi yaitu sebesar 62,6 dan setelah diberikan edukasi meningkat menjadi 71,5. Guna meningkatkan keterampilan santri terkait pembuatan produk maka setelah diberikan edukasi, dilakukan pelatihan pembuatan produk jelly drink kunyit asam.



Gambar 1. Analisis Pengetahuan Kader Santri Tanggap Covid-19 Pondok Pesantren Al Qudsy

Hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Capaian Kegiatan

No	Nama kegiatan	Keterangan
1	Edukasi materi	Edukasi materi tentang “Edukasi terkait Pencegahan Penularan Covid-19” yang bertujuan untuk mengajarkan dan memberikan edukasi kepada santri putri upaya untuk mencegah penularan virus Covid-19 dan “Edukasi Kandungan Gizi dan Manfaat Produk Jelly drink” yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada santri putri cara membuat produk jelly drink kunyit asam untuk menjaga imunitas pada saat Pandemi Covid-19 dan mengembangkan jiwa usaha kepada santri putri
2	Pembagian stater kit	Pembagian stater kit ini bertujuan untuk mengajarkan santri putri menjaga protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 ini dengan membagikan stater kit yang berupa masker medis dan masker kain, Suplemen Vitamin C, dan Hand sanitizer yang berguna untuk menjaga kebersihan mereka
3	Pembuatan produk jelly drink kunyit asam	Pembuatan produk jelly drink kunyit asam ini bertujuan untuk mengajarkan santri putri cara menjaga imunitas di masa pandemi Covid-19 dan juga mengajarkan anak santri untuk mengembangkan jiwa usaha mereka

5. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Pengabdian masyarakat ini telah tercapai target sasaran yaitu terbentuknya kader santri tanggap covid-19 di Pondok Pesantren Al Qudsy, Candi, Sidoarjo, Jawa Timur

2. Ada peningkatan pengetahuan pada kader santri terkait cara pencegahan penularan covid-19 (skor rerata sebelum edukasi 71,6 dan setelah edukasi menjadi 91,1) dan peningkatan pengetahuan tentang produk jelly drink kunyit asam (skor rerata sebelum edukasi 62,6 dan setelah edukasi menjadi 71,5).

6. Ucapan Terima Kasih (Optional)

Tim pengabdian kepada masyarakat, mengucapkan terimakasih kepada Lembaga

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Al Qudsy, Candi, Sidoarjo atas kerjasama dan kontribusinya terhadap kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat.

7. Daftar Pustaka

- [1] S. M. Ilpaj and N. Nurwati, “Analisis pengaruh tingkat kematian akibat covid-19 terhadap kesehatan mental masyarakat di Indonesia”, *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, vol. 3, no. 1, pp. 16–28, July. 2020 [doi: 10.24198/focus.v3i1.28123](https://doi.org/10.24198/focus.v3i1.28123).
- [2] Purnamasari. and Rahayani, “Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten Wonosobo tentang covid-19”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 10, no.1, pp. 33-42, May. 2020. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>
- [3] Jureid, “Ekonomi syariah sebagai alternatif kesejahteraan ekonomi masyarakat pada era covid-19”, *JEpa*, vol. 5, no. 2, pp. 224–236, July. 2020. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jepa/article/view/910>
- [4] Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI
- [5] Kementerian Pertanian RI. 2015. *Buku Saku Tanaman Obat Keluarga*. Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementrian Pertanian. Jawa Barat.
- [6] D. Fijianto. and I. Isyti’aroh, “Program pemberdayaan masyarakat untuk mencegah penularan covid-19 di pondok pesantren tahfidz al-qur’an al-fath, Kabupaten Pemalang”, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, vol. 6, no. 7, pp. 1171-1177, 2021. [doi: 10.31603/ce.4923](https://doi.org/10.31603/ce.4923)